

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|

|   |   |   |   |
|---|---|---|---|
| 2 | 0 | 2 | 0 |
|---|---|---|---|



|    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 1  | 2  | 3  | 4  | 5  | 6  | 7  | 8  | 9  | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 |    |

|              |         |
|--------------|---------|
| Media Online |         |
| Media Cetak  | Indopos |

# Bangun Laboratorium Satelit

## Pemprov DKI Tingkatkan Pemeriksaan Metode RT-PCR

JAKARTA - Hingga Senin (15/6/2020), sebanyak 1.389 pasien masih menjalani perawatan di Rumah Sakit dan 2.802 orang melakukan self isolation di rumah. Demikian diungkapkan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Provinsi DKI Jakarta pada perkembangan terkini per 15 Juni 2020.

Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta Ani Ruspitawati menyebutkan, terdapat penambahan jumlah kasus positif sebanyak 105 kasus. Sehingga, jumlah kumulatif kasus positif di wilayah DKI Jakarta sebanyak 8.968 kasus.

Dari jumlah tersebut, 4.197 orang dinyatakan telah sembuh, sedangkan 580 orang meninggal dunia.

"Sampai dengan hari ini (kemarin-red) kami laporkan, 1.389 pasien masih menjalani perawatan di rumah sakit dan 2.802 orang melakukan self isolation di rumah," ujar dia, Senin (15/6/2020).

Sedangkan, untuk Orang Dalam Pemantauan (ODP) berjumlah 21.163 orang dan Pasien Dalam Pengawasan (PDP) sebanyak 13.801 orang. Dia menambahkan, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta juga telah meningkatkan kapasitas pemeriksaan metode RT-PCR, dengan membangun Laboratorium Satelit Covid-19, berlokasi di sebagian lahan RSUD Pasar Minggu dan RSUD Duren Sawit sejak 9 April 2020.

Termasuk membangun jejaring dengan 41 laboratorium pemeriksa Covid-19.

Secara kumulatif, kata dia, pemeriksaan PCR sampai dengan 14 Juni 2020 sebanyak 207.572 sampel. Pada 14 Juni 2020, dilakukan tes PCR pada 2.017 orang, 1.693 diantaranya dilakukan untuk menegakkan diagnosis pada kasus baru, dengan hasil 105 positif dan 1.588 negatif.

Total test PCR pada kasus baru adalah 9.400 test per 1 juta penduduk per minggu.

Angka tersebut sudah melebihi target WHO, yakni 1.000 test per 1 juta penduduk per minggu. Total sebanyak 179.552 orang telah menjalani rapid test, dengan persentase positif Covid-19 sebesar 4 persen, dengan rincian 6.633 orang dinyatakan reaktif COVID-19 dan 172.889 orang dinyatakan non-reaktif.

Untuk kasus positif, ditindaklanjuti dengan pemeriksaan swab secara PCR dan apabila hasilnya positif dilakukan rujukan ke Wisma Atlet atau RS atau dilakukan isolasi secara mandiri di rumah.

Dia mengimbau, bagi masyarakat untuk selalu memperhatikan protokol kesehatan, yaitu menggunakan masker, selalu mencuci tangan dengan

sabun dan air mengalir atau menggunakan hand sanitizer, dan menjaga jarak antarorang minimal 1,5 - 2 meter.

"Pemprov DKI Jakarta masih membuka kesempatan untuk masyarakat berbagi dengan sesama yang membutuhkan bantuan karena terdampak pandemi Covid-19 dalam program Kolaborasi Sosial Berskala Besar atau KSB. Masyarakat dapat memberikan bantuan berupa bahan pangan pokok, makanan siap saji, hingga uang tunai," ungkap dia.

"Terhitung sejak 24 April 2020 hingga hari ini, 14 Juni 2020 pukul 14.00, Pokja KSB telah mengumpulkan komitmen dari para donatur sebanyak 416.329 Paket Sembako dan 163.761 Paket Makan Siap Saji," tandas dia.

**Pedagang Terbukti Positif**  
Sembilan pedagang yang terkonfirmasi positif Covid-19 di Pasar Petojo Enclek rata-rata tinggal di kiosnya karena tidak berdomisili secara tetap di Jakarta.

"Rata-rata pedagang itu tinggalnya di kios itu. Mereka sendiri dan rumahnya jauh. Ada orang dari Tangerang dan wilayah lainnya," kata Alamas di Jakarta, Senin (15/6/2020).

Alamas mengatakan, karena kondisi tersebut para pedagang yang merantau dan tinggal di

kiosnya itu tidak dapat menjaga kebersihan tubuh secara rutin. "Tahu sendiri kondisi di kios-kios pasar kan. Tapi kondisi itu memudahkan kita untuk melakukan tracing," kata dia.

Menurut Alamas, dengan kebiasaan para pedagang yang tinggal di kios tenaga medis dapat menghemat tenaga untuk melakukan pelacakan kasus karena pedagang yang terkonfirmasi positif itu tidak memiliki kontak erat dengan siapa pun. "Kalau dia tinggal di kios, dia hanya sendiri. Sehingga untuk tracing kasus lebih mudah dilakukan," tambah dia.

Sembilan pedagang di Pasar Petojo Enclek Gambir terkonfirmasi positif Covid-19 usai menjalani pemeriksaan usap.

"Mereka saat ini sudah diisolasi di Wisma Atlet dan RSUD Tarakan. 6 orang di Wisma Atlet dan 3 orang memilih di RSUD Tarakan," kata Alamas.

Hasil 9 orang positif Covid-19 itu didapatkan dari pengetesan Covid-19 yang dilakukan Puskesmas Kecamatan Gambir pada 42 pedagang pada Kamis (11/6/2020). Saat ini, Alamas mengatakan, Pasar Petojo Enclek sudah resmi ditutup sementara sejak ditemukan kasus positif Covid-19. "Pasar itu juga sudah tutup dari kemarin, begitu keluar disarankan tutupnya selama 3 hari, kemungkinan bulak lagi Selasa," kata Alamas.

### Berharap Ibu Hamil Belanja via Online

Direktur Utama Perumda Pasar Jaya Arief Nasrudin menyarankan, ibu hamil memanfaatkan layanan toko online yang dapat diakses secara daring sehingga tidak perlu berbelanja ke pasar-pasar tradisional untuk mencegah tertular Covid-19.

"Buat ibu hamil sebaiknya belanja saja dari rumah lewat online, karena kita sudah sediakan fasilitasnya. Kerjasama kita cukup banyak dengan unicorn e-commerce jadi gunakan fasilitas itu. Tujuannya untuk membuat ekonomi bergerak," kata Arief dalam kegiatan peninjauannya di Pasar Tanah Abang blok B, Senin.

Selain menyarankan ibu hamil untuk berbelanja lewat daring,

Arief juga menyarankan ibu-ibu yang memiliki anak kecil agar tidak perlu membawa anaknya berbelanja ke pasar tradisional.

"Saya tetap meminta kepada semua masyarakat di Jakarta jangan ke pasar kalau memang tidak perlu dan jangan membawa anak-anak ketika memang ke pasar," kata Arief.

Imbauan itu disampaikan Arief mengingat pasar-pasar tradisional baik pangan maupun nonpangan secara bertahap sudah dibuka oleh Pemprov DKI Jakarta di fase pertama Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) transisi.

Pengetatan protokol kesehatan pun dilakukan oleh Pasar Jaya dengan memperbanyak fasilitas cuci tangan seperi-

ti wastafel dan handsanitizer serta pengecekan suhu tubuh.

Para pedagang pun diwajibkan menggunakan masker dan pelindung wajah (face shield) yang secara bertahap dibagikan oleh Pasar Jaya.

Perumda Pasar Jaya akan membagikan 80.000 'face shield' kepada pedagang yang berjualan di pasar-pasar tradisional untuk memastikan protokol kesehatan dijalankan dengan baik di pusat perekonomian rakyat itu.

"Kami membuat sebuah budgeting khusus untuk menjaga pasar ini tidak menjadi pusat atau tempat penyebaran COVID-19. Jadi itu kita siapkan (face shieldnya) beda, ada stikernya," ujar Arief. (ibl)